

**FUNGSI KESENIAN TLEDEK BARANGAN
DI DESA TEGALREJO KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI



Oleh

UMI PRATIWI AMBARWATI

NIM : 9510668011

**JURUSAN SENI TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2004 / 2005**

**FUNGSI KESENIAN TLEDEK BARANGAN
DI DESA TEGALREJO KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI



Oleh

UMI PRATIWI AMBARWATI

NIM : 9510668011

**JURUSAN SENI TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2004 / 2005**

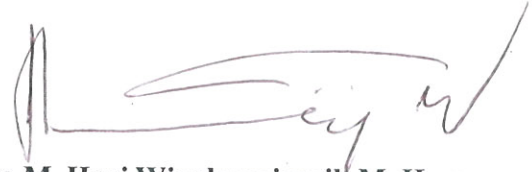
**FUNGSI KESENIAN TLEDEK BARANGAN
DI DESA TEGALREJO KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN SRAGEN**



Oleh
UMI PRATIWI AMBARWATI
9510668011

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
Dalam Bidang Seni Tari
2004 / 2005**

Tugas akhir ini telah diterima dan disetujui
Dewan Penguji Fakultas seni pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tanggal, 2005



Dra.M. Heni Winahyuningsih, M. Hum

Ketua



Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, SST., SU

Pembimbing/Anggota



A.A. Putra Negara, S.S.T., M. Hum

Anggota



Dra. Sri Hastuti, M. Hum

Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D

NIP. 130909903

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Februari 2005



Umi Pratiwi Ambarwati

ABSTRAK

Penelitian tentang “Fungsi kesenian Tledek Barangan di Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen” bertujuan untuk : (1). Mengetahui bentuk penyajian Tledek Barangan. (2). Mengetahui fungsi kesenian Tledek Barangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif atau gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta kesenian Tledek barangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial untuk membahas kesenian Tledek Barangan dilihat dari sudut hubungan antara manusia dan kehidupan sosial, dan pendekatan Antropologi untuk membahas tentang kesenian Tledek Barangan sebagai aspek perilaku manusia yang tidak dapat terlepas dari aspek lainnya.

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa bentuk penyajian kesenian Tledek Barangan sekarang telah mengalami perubahan dibanding dahulu baik dari unsur kostum jaman dahulu antara lain kain yang diwiru, kemben, stagen sampur, sanggul, cincin, giwang, gelang dan kalung. Kostum sekarang antara lain: Kain yang diwiru, korset, baju kebaya, sampur, sanggul, cincin, giwang, gelang dan kalung. Sementara alat musik jaman dahulu antara lain kendang saron penerus, kenong, kempul, gender penerus, dan gong. Alat musik sekarang antara lain kendang dua buah, siter dua buah, saron peking dan gong *bumbung*(bambu). Begitu pula tentang fungsi, sekarang kesenian Tledek Barangan berfungsi sebagai pencari nafkah dan hiburan bagi masyarakat Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen.

Yogyakarta, 21 Februari 2005

Umi Pratiwi Ambarwati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan puji syukur ke hadirat Allah SAW yang telah memberi rahmad dan hidayah-Nya, atas terselesainya tulisan yang berjudul **FUNGSI KESENIAN TLEDEK BARANGAN DI DESA TEGALREJO KECAMATAN GONDANG KABUPATEN SRAGEN**. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang S-1 Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Tulisan ini membahas tentang fungsi kesenian Tledek Barangan sebagai salah satu bentuk hiburan maupun sebagai upaya untuk mencari nafkah

Banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tulisan ini, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Ketua Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Bapak Prof.Dr.Y.Sumandiyo Hadi, S.ST.,S.U. selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan perhatian dan bimbinganya sampai skripsi ini selesai.
4. Ibu Ni Nyoman Sudewi, S.ST.,M.Hum selaku dosen wali telah membimbing dengan penuh kesabaran di sela-sela kesibukanya.
5. Bapak Joko supriyanto selaku Kepala Desa Tegalrejo yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian ini didesanya.

6. Ibu Sujiati selaku Tledak Senior yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan kehidupan Tledak sebagai sumber lisan
7. Bapak Suraji dan para anggotanya dalam Tim Tledak Barangan yang telah ikhlas mempertunjukkan kebolehannya dan bersedia untuk diambil gambar baik dalam bentuk video syuting maupun foto, dan bersedia sebagai sumber lisan.
8. Bapak Ibuku yang tercinta yang telah sabar membantu baik materiil maupun spirituil dan tak henti-hentinya berdoa untuk penulis hingga selesai tulisan ini.
9. Suamiku Timbul Waluyo dan putraku Embun Rahardyan Damar yang telah berbagi waktu dan penuh kesabaran selama penulis menyelesaikan tulisan ini.
10. Kakak-kakakku Mbak Titik, Mbak Eny, Mas Anung dan adik-adikku Leong, Boleng, Yuli juga keponakanku tercinta Tamara dan Amanda, yang telah memberi sepirit dan curahan kasih sayang yang tidak henti-hentinya untuk menyelesaikan tulisan ini.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu baik teman-teman kuliah seangkatan dan teman-teman kost.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyadari kekurangan tulisan ini, untuk itu mengharap kritik dan saran untuk lebih memperbaikinya, dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 21 Februari 2005

Penulis

Umi Pratiwi Ambarwati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Kerangka Konseptual.....	7
F. Metode Penelitian.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA TEGALREJO KECAMATAN GONDANG KABUPATEN SRAGEN	
A. Gambaran Umum Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten sragen	
1. Sistem Kekerabatan.....	13
2. Mata Pencarian.....	14

3. Pendidikan.....	17
B. Gambaran Umum Kehidupan Budaya Masyarakat Desa	
Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen.....	19
1. Kesenian.....	20
2. Agama dan Kepercayaan.....	22
C. Asal-usul Tledek Barangan di Desa Tegalrejo	
Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen.....	25
BAB III BENTUK PENYAJIAN KESENIAN TLEDEK BARANGAN DI DESA TEGALREJO KECAMATAN GONDANG KABUPATEN SRAGEN	
1. Gerak Tari.....	29
2. Pola Lantai.....	35
3. Iringan.....	36
4. Tledek dan Jumlah Penari.....	40
5. Tata Rias dan Busana.....	41
6. Tempat Pertunjukan.....	43
7. Waktu Pertunjukan.....	44
BAB IV FUNGSI KESENIAN TLEDEK BARANGAN BAGI TEGALREJO KECAMATAN GONDANG KABUPATEN SRAGEN	
1. Tledek Barangan sebagai pencari Nafkah.....	46
2. Tledek Barangan Sebagai Hiburan.....	49
BAB V KESIMPULAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jumlah Penduduk Tahun 2004 Menurut kelompok umur dan jenis kelamin.....	12
Tabel 2	Mata Pencaharian masyarakat Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen periode tahun 2004.....	15
Tabel 3	Pendidikan yang dicapai masyarakat desa Tegalrejo sampai dengan periode tahun 2004.....	18
Tabel 4	Agama yang dianut oleh masyarakat desa Tegalrejo sampai dengan periode tahun 2004.....	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Penari Tledek Barangan sedang memperagakan kebolehannya... 35	
Gambar 2. Instrumen kesenian Tledek barangan..... 38	
Gambar 3. Kostum yang dipakai penari Tledek Barangan..... 43	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang terdiri dari beberapa cabang seni, salah satunya adalah seni tari. Tari sebagai hasil seni budaya suatu daerah sangat erat hubungannya dengan masyarakat pendukungnya. Tari tradisi dapat dikatakan bahwa keberadaannya tidak mandiri, tetapi luhur lekat dengan adat setempat, pandangan hidup, tata masyarakat dan agama atau kepercayaan yang secara turun temurun diatur oleh masyarakat tempat kebudayaan itu lahir.¹ Masyarakat pedesaan dalam berkesenian didasari atas adanya dorongan kebutuhan dalam hubungannya dengan kehidupan sosial masyarakat pendukungnya. Segala sesuatu yang melatarbelakangi terbentuknya dan yang memberi isi pada perwujudannya perlu dicari, sehingga dapat menemukan hubungan antara seni dengan masyarakat. Menyatu dengan kehidupan sosial masyarakat menimbulkan pengaruh tertentu, sesuatu yang berarti untuk dapat diungkap.

Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang yang terletak di Kabupaten Sragen memiliki bermacam-macam kesenian rakyat antara lain wayang kulit, cokek, campur sari dan Tledak Barangan. Dari berbagai macam kesenian rakyat tersebut salah satunya yang menjadi obyek penelitian penulis yaitu Tledak Barangan. Tari

¹Ben Suharto, 1980, *Tayub: Pengamatan dan Seni Tari Pengaulan Serta Kaitannya dengan Unsur Kesuburan*, (Yogyakarta: ASTI Proyek Pengembangan Institut Seni Indonesia Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), p. 1.

Tledak Barangan merupakan tarian yang mengungkapkan kegembiraan dari kehidupan rakyat pada umumnya.

Pada tahun 1965 Kesenian Tledak Barangan di Sragen masih terombang-ambing tanpa ada perhatian dari masyarakat. Kemudian tahun 1980 atas partisipasi dan dukungan masyarakat sekitar kesenian Tledak Barangan muncul kembali di Tegalrejo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen, menjajakan kebolehnya pada masyarakat daerah atau berkeliling dari satu desa ke desa lain hingga sekarang.

Menurut Ryadi Gunawan bahwa Tledak Barangan adalah rombongan penjaja kesenian keliling, pelaksanaannya setelah musim panen usai.¹² Tarian ini bersifat hiburan, semata akibat dari perkembangan dan kondisi jaman. Pendukung atau penari Tledak Barangan memanfaatkannya untuk menambah penghasilan sekaligus juga untuk melestarikan kesenian di daerahnya.

Selanjutnya dalam tulisan ini akan mengungkapkan masalah kesenian Tledak Barangan dari segi fungsinya seperti halnya kesenian tradisional yang lain yaitu kesenian tayub.

Tayub yang semula berfungsi ritual itu pada perkembangan selanjutnya ada yang mengarah ke pertunjukan sekuler. Beberapa orang Tledak Barangan pada waktu tidak ada upacara kesuburan ada yang menjajakan tariannya dengan cara berkeliling desa. Cara pemberian imbalan uang kepada Tledak biasanya

¹²Ryadi Gunawan, 1986, *Komunitas Tledak: Sebuah Gambaran Pewaris Budaya Masyarakat Pinggiran*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Nusantara Javanologi), p. 1 - 2

dilakukan seperti tayub yang berfungsi sebagai tari hiburan.³ Adanya kebiasaan Tledek yang menjajakan tariannya keliling desa dan di pasar-pasar, maka pada umumnya orang Jawa berpendapat bahwa Tledek adalah penari jalanan. Sudah barang tentu kenyataannya tidak semua Tledek disebut penari wanita jalanan.

Tledek Barangan menjajakan tariannya dengan *sindhengan*, yaitu pada waktu menari, penari juga menyanyi (*nembang*). Musik yang mengiringi pertunjukan Tledek Barangan adalah seperangkat gamelan yang sangat sederhana dan kecil jumlah instrumennya, bahkan kadang-kadang hanya terdiri dari sebuah gendang atau kadang-kadang ditambah dengan sebuah instrumen peking. Tujuan utama para Tledek Barangan adalah mencari nafkah untuk membantu biaya hidup keluarganya. Untuk itu kemampuan tari dan olah suara sebagai daya tarik sengaja dikembangkan untuk merebut hati masyarakat atau penonton.⁴

Pada tahun 1965 – an fungsi tledek barangan sebagai penghibur laki-laki dan mulai tahun 1980 – an berfungsi sebagai hiburan masyarakat. Penari maupun pengrawitnya memanfaatkan kesenian itu untuk mencari nafkah dengan cara berkeliling atau biasa disebut barangan, yang mayoritas bermata pencaharian buruh tani dengan penghasilan sedikit sekali, bahkan dapat dikatakan kurang mencukupi untuk kebutuhan hidup mereka.

³ Djoko Suryo, 1985, R.M. Soedarsono dan Djoko Sukiman, *Gaya Hidup Masyarakat Jawa di Pedesaan: Pola Kehidupan Sosial Ekonomi dan Budaya*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara), p. 61.

⁴ Edi Sedyawati, 1984, *Tari: Tinjauan dari Berbagai Seni*, (Jakarta PT. Dunia Pustaka Jaya), p. 145.

Fungsi Kesenian Tledek Barangan sebagai seni pertunjukan lebih mengarah pada seni hiburan (penghibur masyarakat), yang dipentingkan dalam tarian adalah mengungkapkan rasa riang gembira dan senang. Setelah mengalami perubahan fungsi, maka kesenian Tledek Barangan menjadi tontonan atau hiburan bagi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Beberapa aspek dalam kesenian Tledek Barangan sangat menarik untuk diteliti namun dalam penilaian ini perlu pembatasan masalah agar ter capai tujuan.

Dari perumusan masalah ini antara lain :

1. Bagaimana bentuk penyajian Tledek Barangan ?
2. Bagaimana fungsi kesenian Tledek Barangan ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bentuk penyajian kesenian Tledek Barangan yang ada di Tegalrejo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen
2. Mengetahui fungsi kesenian Tledek Barangan di Tegalrejo Gondang Kabupaten Sragen.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk memecahkan serta mencari landasan dalam penelitian ini, digunakan berbagai bahan bacaan sebagai sumber acuan. Sumber-sumber yang

terkait langsung yang dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penulisan ini adalah :

Tledak Barangan adalah seni pertunjukan hingga saat ini masih menjalankan fungsi ganda yaitu disatu sisi disajikan sebagai pencari nafkah, sedangkan disisi lain sebagai hiburan atau tontonan. Aspek pendukung tari yang juga tidak dapat diartikan adalah tempat dan waktu pementasan. Hal tersebut dikupas oleh A.M Hermin Kusmayati dalam *Makna Tari dalam Upacara di Indonesia*(Pidato ilmiah pada dies natalis ke enam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1990) makalah tersebut dapat digunakan untuk membantu menjelaskan tentang fungsi Tledak Barangan juga memiliki fungsi ganda yaitu sebagai pencari nafkah dan sebagai tari hiburan atau tontonan.

Tayub yang semula hanya berfungsi sebagai tari ritual, pada perkembangan selanjutnya ada yang mengarah pada pertunjukan sekuler, beberapa Tledak pada waktu tidak ada upacara, ada yang menjajakan tariannya dengan cara berkeliling desa dengan memungut bayaran maka dari itu pada umumnya masyarakat Jawa berpendapat bahwa Tledak adalah penari wanita jalanan hal tersebut dikupas oleh Djoko Surjo, R.M Soedarsono dan Djoko Soekiman dalam buku *Gaya Hidup Masyarakat Jawa Dipedesaan, Pola Kehidupan Sosial Ekonomi dan Budaya*. (Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, proyek penelitian dan pengkajian kebudayaan nusantara 1985) buku ini digunakan untuk membantu menjelaskan tentang persepsi yang ada di masyarakat Jawa khususnya masyarakat desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen tentang tledak yang juga mempergelarkan pertunjukan dengan cara berkeliling dan memungut bayaran.

Mempermasalahkan tentang kesenian Tledek Barangan ternyata tidak lepas dari cakupan masalah fungsinya dengan kata lain diharapkan adanya pembatasan fungsi yang sesuai dengan masalah penelitian. Fungsi menurut Malinwsky yang terdapat dalam buku yang berjudul *Sejarah Teori Antropologi I* oleh Koentjaraningrat 1987 dalam sub bab teori fungsional tentang kebudayaan mengatakan bahwa fungsi di dalam kebudayaan adalah segala aktivitas rangkaian dari sejumlah kebutuhan naluri makhluk manusia yang berhubungan dengan kehidupan. Dengan demikian fungsi menjadi suatu yang melayani kehidupan dan kelanjutan hidup terutama manfaat biologis dan kebutuhan hidup yang berlangsung dari individu.

Berbicara masalah fungsi tidak pernah lepas dari masyarakat , dalam hal ini fungsi tari tledek Barangan dalam masyarakat tegalrejo . sehubungan dengan masalah tersebut perlu juga melihat segi strukturnya, sebab berbicara masalah fungsi selalu terkait dengan bentuk. Y.Sumandiyo Hadi dalam bukunya *Aspek-aspek dasar Koreografi kelompok 1* (1996), memberikan pengetahuan tentang aspek-aspek antara lain gerak tari, ruang tari, iringan tari, judul tari, tema tari, tipe, jenis sifat tari mode, cara penyajian, jumlah penari, jenis kelamin, postur tubuh, rias dan busana, tata cahaya, property tari, atau perlengkapan.

Soedarsono”Tayub di Akhir Abad ke 20,”Dalam soedarso SP (ed) *Beberapa Catatan Perkembangan Kesenian Kita* Yogyakarta : BP Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1991. buku ini memuat tentang sejarah seni tayub dan perkembangan fungsi tari ritual menjadi hiburan. Buku ini juga memberi ulasan yang jelas tentang persamaan dan perbedaan antara tari tayub dengan Tledek Barangan pada halaman 41 disebutkan ciri-ciri sebagai berikut : diselenggarakan

pada saat terpilih, dilakukan ditempat terpilih, yang tampil harus terpilih dan diperlukan berbagai macam sesaji.

E. Kerangka Konseptual

Dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kerangka konseptual, “Fungsi”. Fungsi sesuatu amalan sosial ialah sumbangan yang diberikan kepada keseluruhan kehidupan sosial yang merupakan fungsi keseluruhan sistem sosial tersebut.⁵ Antara masyarakat Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen dengan rombongan kesenian Tledek Barangan saling menguntungkan, masyarakat sendiri mendapat hiburan bagi rombongan kesenian Tledek Barangan mendapat upah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anak-anaknya. Dalam sistem sosial itu bekerja dalam keadaan cukup harmoni antara masyarakat Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen dengan rombongan kesenian Tledek Barangan

Kesenian Tledek Barangan di Tegalrejo berfungsi sebagai hiburan yang maksudnya menjajakan tariannya dengan cara berkeliling dari desa ke desa lain dengan mendapat imbalan uang (Tledek Barangan), sedangkan musik yang mengiringi tledek penjaja tari hanya perangkat gamelan yang sangat kecil jumlah instrumennya, bahkan kadang-kadang hanya terdiri dari sebuah gendang atau kadang-kadang hanya terdiri dari sebuah saron. Sedangkan penari, sambil menari juga melantunkan tembang (nembang).

F. Metode Penelitian

⁵A.R. Racliffe-Brown, *Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*. Terjemahan A.B Razak, (Kualalumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pelajar Malaysia, 1980), p. 210.

Metode penelitian yang digunakan ini bersifat deskriptif. Tujuannya untuk membuat diskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta tentang kesenian Tledek Barangan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah : Pendekatan Sosiologi : dipakai untuk membahas kesenian Tledek Barangan Desa Tegalrejo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen, masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antar manusia dan kehidupan sosial. Pendekatan Antropologi : dipakai untuk membahas tentang kesenian Tledek Barangan di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen sebagai aspek prilaku manusia yang tidak dapat terlepas dari kesatuannya dengan aspek-aspek lain.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mengadakan studi di berbagai perpustakaan untuk mendapatkan referensi data dari buku-buku atau catatan-catatan tentang seni tari, juga buku-buku yang mengulas tentang sosial budaya yang ada hubungannya dengan masalah fungsi kesenian Tledek Barangan dalam masyarakat. Studi pustaka dilakukan di perpustakaan ISI Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melengkapi bahan penulisan tentang fungsi kesenian Tledek Barangan di Tegalrejo, untuk memperoleh data yang lengkap dilakukan dengan menyaksikan secara langsung maupun tidak langsung dan dicatat secara sistematis.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan apabila data diperoleh secara langsung karena tidak terdapat dalam buku-buku di perpustakaan. Wawancara dilakukan dengan para tokoh dan pendukung yang terlibat langsung dalam pertunjukan Tledak Barangan.

2. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh dari hasil studi pustaka, observasi maupun dari hasil wawancara dikumpulkan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *diskriptif* analisis. Data yang tidak mendukung permasalahan yang sedang diteliti dipisahkan, sedangkan data yang berhubungan dengan penelitian, dianalisis. Data ini kemudian diuraikan secara sistematis untuk mendapat suatu kerangka yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Tahap Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka serta metode penelitian yang digunakan.

BAB II : Gambaran Umum Kehidupan Sosial Budaya masyarakat Desa Tegalrejo dan Asal Asul Kesenian Tledak Barangan di Desa Tegalrejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen.

A. Gambaran Umum Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Tegalrejo

1. Sistem Kekerabatan
2. Mata pencaharian

3. Pendidikan

B. Gambaran Umum Kehidupan Budaya Masyarakat Desa Tegalrejo

1. Kesenian

2. Agama dan Kepercayaan

C. Asal-Usul Kesenian Tledek Barangan

BAB III : Bentuk Penyajian Kesenian Tledek Barangan di Desa Tegalrejo
Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen

1. Gerak Tari

2. Pola Lantai

3. Iringan

4. Tledek jumlah penari

5. Tata Rias dan Busana

6. Tata Pentas

7. Waktu Pertunjukan

A. Fungsi Kesenian Tledek Barangan

1. Tledek Barangan Sebagai sebagai Hiburan

2. Tledek Barangan Sebagai Pencari Nafkah

BAB IV : Fungsi kesenian Tledek Barangan bagi masyarakat Tegalrejo
Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen.

1. Tledek Barangan sebagai Pencari Nafkah

2. Tledek Barangan sebagai Hiburan

BAB V : Kesimpulan yang bertujuan untuk memberikan kejelasan dalam memahami maksud dan tujuan penelitian